

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi pendidikan, terutama di negara-negara yang sudah maju. Pendidikan merupakan sumber investasi jangka panjang dalam upaya mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan oleh pada setiap jenjang pendidikan formal.

Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi yang sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia.

Pada umumnya manusia ingin berhasil dalam berbagai disiplin cabang olahraga, dan keberhasilan yang didapat di dalam satu cabang olahraga adalah merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek usaha, dikatakan demikian karena keberhasilan olahraga yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil perpaduan berbagai jenis aspek usaha yang turut mendukung tercapainya keberhasilan olahraga tersebut.

Untuk mencapai olahraga yang maksimal dibutuhkan peranan guru atau pembimbing yang baik dan memang benar-benar bertanggung jawab terhadap siswa yang sedang dibimbingnya. Juga tak kalah pentingnya peranan suatu pembelajaran yang terprogram dan sistematis serta dilaksanakan dengan baik.

Guru pendidikan jasmani harus dapat menciptakan iklim pengajaran yang dapat memotivasi siswa agar dapat senantiasa bersemangat dalam proses belajar mengajar. Iklim pengajaran yang dimaksud dengan psikologis dapat mempengaruhi siswa-siswa terhadap tugas-tugas yang dilakukannya dalam pengajaran pendidikan jasmani, seperti penjelasan tentang apa yang diajarkan guru, mengapa dan untuk apa hal itu diajarkan, serta bagaimana keterkaitan dengan permainan yang sesungguhnya. Iklim pengajaran tersebut harus ditanamkan pada siswa sejak awal pelajaran, hal ini bertujuan agar siswa mudah memahami dan menerima makna dari pelajaran yang diberikan guru serta siswa akan dapat menerapkannya di lapangan.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan Tanggal 28 April 2014 disekolah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara khususnya pada saat pembelajaran sepak bola materi *Dribbling* bola dimana siswa melakukan *dribbling* bola selalu jauh dari kaki dan perkenaan bola masih di ujung kaki. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan, karena guru kurang tepat dalam memilih metode mengajar sehingga hasil akhir pembelajaran *dribbling* bola dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kurang baik. Sebagian siswa masih belum mampu melakukan teknik-teknik dasar *Dribbling*, waktu melakukan *Dribbling* siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal dan perkenaan kaki dengan bola.

Dari hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah maka dari itu penggunaan metode Variasi Pembelajaran

pilihan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar *dribbling* kaki bagian dalam permainan sepak bola.

Namun, pada umumnya dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, guru pendidikan jasmani cenderung hanya menggunakan satu metode mengajar saja, sehingga membuat situasi pembelajaran monoton dan membuat siswa jenuh untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Metode-metode praktek ditekankan berpusat pada guru dimana para siswa melakukan latihan *dribbling* berdasarkan perintah yang ditentukan oleh guru. Latihan-latihan tersebut tidak pernah dilakukan anak sesuai inisiatif mereka sendiri. Sama halnya pada proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara yang berorientasi berpusat pada guru.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru di SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara. Reponsejaya mengatakan : “bahwa kemampuan siswa dalam melakukan praktek *dribbling* masih rendah. Terbukti pada saat guru melakukan evaluasi hasil belajar hanya 5 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dan 15 orang siswa mendapat nilai < 74 . Atau 25% siswa yang mampu melakukan *dribbling* dan 75% yang tidak mampu atau tidak tuntas. Sedangkan untuk ketuntasan belajar dalam satu kelas harus mencapai 85% atau 17 orang jumlah siswa yang mampu melakukan *dribbling* sepak bola.

Pada akhirnya menjadikan tidak tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal. Sebagai seorang guru harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku pendidik, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian untuk menemukan sumber baru membuat variasi pembelajaran yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak. Metode ini

menganggap bahwa siswa dalam belajar, mempunyai kemampuan dasar untuk berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sejalan hal itu dalam penggunaan variasi pembelajaran sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar merupakan salah satu bentuk pendekatan yang bisa diharapkan dalam meningkatkan hasil belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya variasi mengajar yang lain sehingga mengakibatkan kegiatan proses belajar hanya diperankan oleh guru itu sendiri yang akhirnya membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran karena tidak melibatkan siswa berinteraksi dalam kegiatan proses belajar mengajar melainkan sepenuhnya dikuasai oleh guru. Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan variasi pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Variasi pembelajaran dapat diterapkan didalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah belajar gerak, dimana fungsi motorik seseorang itu memang disiapkan sedemikian rupa untuk bisa menuju kearah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. *Dribbling* dalam permainan sepakbola merupakan kebutuhan teknik yang penting dari taktik perorangan, kemudian *dribbling* juga dimaksud untuk menyelamatkan bola apabila tidak ada kemungkinan untuk melakukan *passing* dengan segera. Keberhasilan suatu regu dalam permainan salah satu ditentukan oleh keberhasilan dalam *dribbling*.

Dribbling adalah daya tarik bagi pemain untuk bermain sepak bola, demikian juga daya tarik untuk penonton menikmati permainan sepak bola. *Skill* dasar yang

paling dikenal dan digemari dalam permainan sepak bola adalah *dribbling*, mengapa? Pasti setiap pemain pasti mempunyai naluri untuk mencetak gol. Jika kita memberikan bola kepada pemain ketika berada dalam posisi berhadapan dengan pemain satu lawan satu, atau pada saat mendapat umpan terobosan dilapangan apa yang mereka lakukan? Kemungkinan besar dia melakukan *dribbling* lalu *mencetak gol*. Ini merupakan salah satu contoh kecil. Melalui pengenalan variasi pembelajaran diharapkan mampu menjadi masukan dan cara alternatif lain dalam penggunaan dan penerapan metode pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sekolah. Sehingga pelaksanaan belajar mengajar itu sendiri lebih bervariasi serta menumbuhkan minat, motivasi, dan kreativitas. Karena variasi pembelajaran bukan hanya bertumpu kepada guru saja tetapi didalam metode ini disekolah siswa lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran. Didalam pengamatan penulis disekolah melalui observasi, pembelajaran pendidikan jasmani siswa khususnya materi *dribbling* dalam sepak bola sebagian besar siswa kurangtermotivasi untuk mengikuti pelajaran, begitu juga dengan rendahnya minat belajar siswa disekolah itu disebabkan karena kurangnya variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru pada saat mengajar. Berdasarkan pemikiran itulah maka ada keinginan dari penulis untuk dapat mengungkapkan secara ilmiah dalam bentuk penelitian yang ada hubungannya dengan penggunaan variasi pembelajaran. Maka dengan demikian penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Dribbling* Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada *dribbling* bermain sepakbola siswa masih kurang baik.
2. Sebagian siswa masih belum mampu melakukan teknik-teknik dasar *dribbling*,
3. Waktu melakukan *dribbling* siswa sering melakukan kesalahan terutama *pada* saat melakukan sikap awal dan perkenaan kaki dengan bola.
4. *Dribbling* yang dilakukan sering gagal dan bola mudah direbut oleh lawan.
5. Siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam melakukan materi yang diajarkan, karena guru kurang tepat dalam memilih metode mengajar sehingga hasil akhir pembelajaran *dribbling* bola dengan kaki pada permainan sepak bola kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah dan banyaknya aspek-aspek dalam menggunakan variasi serta untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka pada penelitian ini akan dibatasi pada “Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Dribbling* Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Penerapan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2014/2015”.

Dengan kata lain, yang diteliti terdiri dari Variasi Pembelajaran. Dan menjadi variabel terikatnya adalah Hasil Belajar *Dribbling*. Dalam hal ini dibatasi *Dribbling* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak bola.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *dribbling* dalam sepakbola pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2014/2015”

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *dribbling* dalam permainan sepakbola melalui variasi pembelajaran pada siswakelas XI SMA Negeri 1 Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Dari peneliitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat terhadap proses belajar mengajar khususnya pendidikan jasmani, adapun manfaat tersebut antara lain

1. Sebagai masukan dan informasi bagi guru penjas dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan *dribbling* sepak bola.
2. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan, wawasan dan menciptakan pembelajaran *Dribbling* dalam permainan sepak bola lebih menyenangkan sehingga dapatmeningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan dengan adanya kegiatan yang dilakukan serta hasil yang diberikan membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang

berdampak pada peningkatan hasil belajar sehingga dapat tercapai ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, yaitu peningkatan hasil belajar siswa dengan meningkatkan keberhasilan siswa berarti meningkatkan mutu sekolah.

4. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani.

